

PETA WISATA INTERAKTIF PROVINSI JAWA TENGAH

Mustagfirin* dan Venanda Arif Budiman

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang

JL. Menoreh Tengah 2, Semarang 645323, Indonesia

Email: mustagfirin@unwahas.ac.id

Abstrak

Teknologi Informasi merupakan suatu istilah yang menunjukkan berbagai macam hal dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata yang kreatif, inovatif dengan memperhatikan terlaksananya sapta pesona serta meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi untuk ikut serta dalam meningkatkan pemasaran melalui kemitraan, kerjasama budaya dan pariwisata. Peta wisata interaktif adalah peta yang menggambarkan atau menjelaskan lokasi-lokasi tempat tujuan wisata di dalam suatu kota, kabupaten dan lainnya, diantaranya wisata seperti menikmati keindahan alam, sejarah terbentuknya serta wisata religius. Dengan peta digital yang sudah menggabungkan informasi pariwisata diharapkan bisa menjelaskan arah dan tujuan ke tempat wisata tersebut dan sedikit menolong para turis untuk sampai ke tempat tujuan wisata tanpa kesulitan sehingga akan mengurangi cost biaya. Peta ini dibuat dengan tujuan untuk menunjukkan letak atau posisi suatu wilayah yang mempunyai potensi wisata, sehingga pengguna lebih mudah dalam menentukan wisata yang ingin dikunjungi. Oleh karena itu penulis mengambil tema Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, agar dapat mempermudah wisatawan dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Multimedia, Peta Wisata Jawa Tengah, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Setiadi, Julianto Arief, dkk (2009), teknologi Informasi merupakan suatu istilah yang menunjukkan berbagai macam hal dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Teknologi Informasi dapat memberikan kontribusi yang luar biasa dalam penyebaran informasi keseluruhan belahan dunia. Perkembangan Teknologi Informasi yang sedemikian pesat menciptakan kultur baru bagi semua orang di seluruh dunia.

Dengan menggunakan teknologi informasi yang sangat modern saat ini, berbagai cara penyebaran informasi pariwisata semakin mudah. Setiap daerah dapat memberikan informasi pariwisata didaerahnya kepada dunia luar secara detail dan mudah. Sehingga, sektor pariwisata nantinya akan semakin berkembang dan menghasilkan pemasukan bagi daerah tersebut sekaligus menaikkan tingkatan ekonomi masyarakatnya, karena pastinya akan membuka lapangan pekerjaan disektor pariwisata.

Berkembangnya kepariwisataan di dunia sebagai sektor non migas yang menjadi andalan devisa negara, mendorong daerah-daerah lainnya di Indonesia berlomba-lomba

mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya. Di wilayah Jawa Tengah sendiri terdapat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan.Pemuda no.136 Kota Semarang. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata yang kreatif, inovatif dengan memperhatikan terlaksananya sapta pesona serta meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi untuk ikut serta dalam meningkatkan pemasaran melalui kemitraan dan kerjasama budaya dan pariwisata.

Ridjal D. Samsul (1997) pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.

Di dalam Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Oleh karena itu untuk memudahkan kegiatan wisata maka dibutuhkan sebuah pedoman peta wisata.

Peta adalah gambaran konvensional dari ketampakan muka bumi yang diperkecil seperti ketampakan muka bumi kalau dilihat vertical dari atas, dibuat pada bidang datar dan ditambah dengan tulisan-tulisan sebagai penjelas. Jadi secara umum pengertian peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi pada bidang datar dengan skala dan system proyeksi tertentu. Oleh karena itu proses pembuatan peta bukanlah pekerjaan yang sederhana. Bakosurtanal (2004) peta bisa dikatakan sebagai hal penting dalam sebuah kehidupan salah satunya untuk menemukan suatu lokasi atau tempat penting sehingga harus dibuat dengan penuh perhitungan oleh ahlinya yang telah berpengalaman karena sebuah peta harus dirinci dan diperhitungkan secara teliti sebelum di buat.

Anita Hartini Suryaman (2010) peta wisata interaktif adalah peta yang menggambarkan atau menjelaskan lokasi-lokasi tempat tujuan wisata di dalam suatu kota atau kabupaten dan lainnya, diantaranya wisata seperti menikmati keindahan alam, sejarah terbentuknya ada juga wisata religius dengan peta digital yang sudah menggabungkan informasi pariwisata diharapkan bisa menjelaskan arah dan tujuan ke tempat wisata tersebut dan sedikit menolong para turis untuk sampai ke tempat tujuan wisata tanpa kesulitan sehingga akan mengurangi *cost* biaya tinggi. Dengan menampilkan peta digital sesuai dengan skala pada pembuatan peta pariwisata sangat berguna merencanakan berapa hari akan tinggal, menentukan rute secara langsung seperti memperhitungkan jarak tujuan yang akan di tempuh berapa jam atau waktu lama sampai ke tempat tujuan berapa yang harus di keluarkan untuk transportasi, dimana kita harus istirahat dimana ada penginapan (Hotel) sarana transportasi apa yang di gunakan di tempat tujuan wisata. Peta ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan tempat wisata, rekomendasi hotel berbintang, dan tempat

tempat penting di beberapa kota yang terletak di Jawa Tengah. Oleh karena itu untuk proyek akhir ini penulis mengambil tema mengenai Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, agar dapat mempermudah wisatawan dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

Dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam suatu Peta Wisata Interaktif wisatawan lebih bisa efisien dalam memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi, Peta Wisata Interaktif adalah sebuah peta wisata yang menampilkan destinasi tempat wisata, animasi, tulisan dan grafik. Termasuk di dalamnya adalah animasi 2D yang dapat membuat tampilan peta wisata tersebut lebih hidup dan tidak membosankan.

Bakri, H (2012) multimedia interaktif adalah suatu media yang sangat kompleks dengan penggabungan dari beberapa unsur media seperti teks, grafik, gambar, foto, video, dan animasi secara berkala sehingga menjadi suatu kumpulan yang menarik dan dapat mengalihkan perhatian masyarakat untuk melihatnya.

Penggunaan multimedia interaktif sangatlah bermanfaat di dunia kerja dan juga di dunia pendidikan. Multimedia interaktif dapat mempercantik penyajian presentasi dalam sebuah bisnis, tidak hanya itu untuk pengenalan profil atau melamar kerja kita juga dapat menggunakannya. Di bidang pendidikan, para guru dapat menarik perhatian para muridnya dengan perpaduan pembelajaran yang di padukan dengan multimedia interaktif dengan memperbanyak animasi sehingga dapat menarik perhatian.

Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu program andalan pemerintah Jawa Tengah yang memiliki prospek dan peranan penting dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan menambah devisa negara. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari unsur fisik maupun non fisik (sosial, budaya, dan ekonomi), maka dari itu perlu diperhatikan peranan unsur tersebut. Faktor geografi adalah merupakan faktor yang penting untuk pertimbangan dalam pengembangan pariwisata. Perbedaan iklim merupakan salah satu faktor yang mampu menumbuhkan serta menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya, sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui.

Duncan, Tom (2005) promosi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat agar mau membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Jadi dalam suatu industri atau usaha baik itu usaha manufaktur ataupun pariwisata perlu adanya promosi yang didesain secara menarik sehingga rasa ingin tahu masyarakat bertambah dan akan membeli produk barang atau jasa yang ditawarkan. Promosi pariwisata di Provinsi Jawa Tengah selama ini yang sudah dilakukan berupa pemuatan di surat kabar atau majalah, brosur, pamflet, dan profil dari objek wisata yang ditayangkan di website.

Anita Hartini Suryaman (2010) peta digital adalah peta yang berbentuk digital yang hanya bisa digunakan dengan bantuan komputer. Untuk promosi suatu barang atau jasa khususnya promosi pariwisata, banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan pemanfaatan sistem informasi geografi. Dengan memanfaatkan salah satu software yaitu dengan Adobe Flash . Sistem informasi geografi ini diharapkan pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah dapat lebih berkembang sehingga mampu menarik wisatawan. Pemberian informasi ke masyarakat yang disajikan secara menarik dan informatif diharapkan memberikan informasi pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek-objek wisata yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penyusunan informasi pariwisata ini menggunakan software Adobe Flash yang nantinya informasi itu dapat di akses oleh banyak orang. Dalam informasi itu akan menampilkan objek wisata, akomodasi hotel berbintang, dan nomor penting. Rumusan masalah tulisan ini adalah bagaimana cara memberikan informasi tentang tempat wisata di Provinsi Jawa Tengah agar mudah di ketahui oleh wisatawan dan masyarakat sekitar. Sedangkan batasan masalahnya adalah permasalahan pada pembuatan laporan magang dan proyek akhir ini dibatasi pada lokasi pengembangan Peta Wisata Interaktif Provinsi Jawa Tengah, sehingga sesuai dengan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, agar dapat meningkatkan potensi wisata di provinsi Jawa Tengah. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk membuat Peta Interaktif Provinsi Jawa Tengah adalah untuk membantu wisatawan memberikan informasi tentang tempat wisata di Provinsi Jawa Tengah dan mempermudah wisatawan mengetahui

keberadaan tempat-tempat wisata yang akan dikunjungi.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengembangan Multimedia

Konsep

Konsep yang diangkat penulis adalah tentang peta wisata yang dibuat lebih interaktif dan memudahkan wisatawan atau pengunjung dalam mencari informasi obyek wisata di suatu kota di Provinsi Jawa Tengah. Info yang tersimpan pada Peta Wisata Interaktif tersebut adalah keberadaan suatu objek wisata, akomodasi hotel, nomor atau tempat penting yang ada di beberapa kota di Provinsi Jawa Tengah.

Desain atau Perancangan

Merupakan tahap dimana penulis mengumpulkan proses perencanaan untuk membuat sebuah projek, pada dasarnya rancangan menjelaskan tentang prosedur atau tahap tahap pembuatan projek.

Pengumpulan Material

Tahapan pengumpulan bahan (*Material Collecting*) yang akan digunakan berdasarkan konsep dan rancangan. Pada tahapan ini pengumpulan objek dilakukan dengan cara:

Tabel 1. Pengumpulan gambar

No	Image	Keterangan
1		Logo Visit Jawa Tengah
2		Logo Provinsi Jawa Tengah
3		Logo Universitas Dian Nuswantoro Semarang

4		Gambar Karakter Duta Wisata Provinsi Jawa Tengah
5		Gambar Tampilan Peta
6		Gambar Agenda

Penyusunan dan Pembuatan

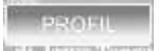
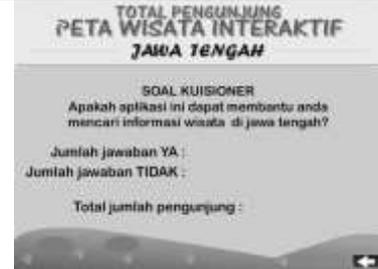
Pada penyusunan dan pembuatan Peta Wisata Interaktif penulis mengumpulkan materi-materi serta file yang mendukung dalam tahap pembuatan Peta Wisata Interaktif. Pada proses pembuatan dibutuhkan penguasaan software. Software yang digunakan adalah Adobe Photoshop untuk pembuatan background, dan karakter, untuk pembuatan Peta Wisata Interaktif penulis menggunakan Adobe Flash CS5, 5.

Uji Coba

Sebelum program di distribusikan, terlebih dahulu program di uji coba untuk mengetahui error atau lancarnya program dengan menggunakan metode *Black Box*.

Black Box Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilannya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (interface nya), fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

Tabel 2. Black Box

Masukan (Input)	Keluaran (Output)
	
	
	
	
	Keluar dari program

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa program yang di buat telah berjalan dengan lancar dengan melihat input dan output yang ditampilkan.

Distribusi

Tahapan dimana hasil Peta Wisata Interaktif akan disebar luaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Setelah proses tersebut dilakukan maka proses implementasi dan instalasi akan langsung bisa dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

Media dalam sarana informasi memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah wisatawan mendapatkan informasi tentang tempat wisata.

Multimedia yang efektif dalam bidang promosi tidak hanya terdiri dari menggunakan beberapa media bersama-sama, tapi menggabungkan media yang penuh kesadaran dengan cara yang memanfaatkan karakteristik masing-masing individu, memperluas dan meningkatkan pengalaman.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

Setelah mengetahui bahwa multimedia interaktif sangat efektif dalam proses mengenalkan atau mempromosikan suatu tempat, dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas, diharapkan setiap pemilik perusahaan atau instansi pemerintahan terkait dengan pariwisata bisa menggunakan media interaktif ini

Pemilihan multimedia interaktif sebaiknya benar-benar selektif dan disesuaikan dengan info yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Hartini Suryaman. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Bentuk Majalah untuk Siswa SMA pada Materi Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bakosurtanal. 2004. *Panduan Membaca Peta Rupabumi Indonesia*. Cibinong Bakosurtanal
- Bakri, H. 2012. Langkah-langkah pengembangan pembelajaran multimedia interaktif. *Jurnal Medtek*.
- Duncan, Tom. 2005 *Advertising & IMC*, 2nd Ed., McGraw-Hill
- Setiadi, Julianto Arief dkk. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Ristek: Jakarta.
- Ridjal D. Samsul, 1997. *Peluang Pariwisata Mutiara Sumber Widya, Benih Kecerdasan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2009. *Undang-Undang No. 10 Tentang Kepariwisataaan*. Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata: Jakarta